

Nama: Aradia Rosalino

NPM: 2213031009

CASE STUDY PERTEMUAN 7

1. Analisis Ketidakefektifan Aplikasi Edukasi Digital di Daerah Terpencil Berdasarkan Pendekatan SCP

Pendekatan Struktur-Perilaku-Kinerja (SCP) dapat membantu memahami mengapa aplikasi pembelajaran daring yang diluncurkan untuk siswa di daerah terpencil seperti Papua, Kalimantan, dan Nusa Tenggara kurang efektif. Dari sisi struktur, keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet yang tidak merata menjadi hambatan utama. Sementara dari perilaku perusahaan pembuat aplikasi, kurangnya adaptasi terhadap konteks budaya lokal dan bahasa daerah menyebabkan teknologi sulit diterima dan digunakan secara optimal. Di sisi kinerja, hasil penggunaan aplikasi tidak sesuai target karena rendahnya relevansi konten dan metode yang tidak selaras dengan praktik pembelajaran guru.

2. Faktor sosial dan budaya memainkan peran penting dalam membentuk makna dan penerimaan teknologi pendidikan. Bahasa lokal yang berbeda, nilai-nilai budaya yang beragam, dan gaya belajar khas daerah perlu dipertimbangkan agar aplikasi dapat diintegrasikan dengan baik dalam proses pembelajaran. Tanpa penyesuaian ini, aplikasi hanya menjadi alat asing yang menghambat proses pendidikan.
3. Model Aplikasi atau Strategi Penerapan Berbasis SCP dan Lokalitas

Untuk meningkatkan efektivitas edtech di daerah terpencil, model aplikasi harus mengadopsi prinsip SCP dengan menyesuaikan struktur teknologi agar sesuai dengan infrastruktur lokal misalnya, aplikasi ringan yang dapat diakses offline atau dengan internet terbatas. Dari sisi perilaku, pengembang perlu melibatkan guru dan komunitas lokal dalam proses desain sehingga konten dan bahasa sesuai kebutuhan mereka. Fasilitasi pelatihan guru yang berkelanjutan dan penyediaan bantuan teknis juga penting agar aplikasi terintegrasi dalam metode pengajaran mereka. Dari sisi kinerja, aplikasi harus dievaluasi secara berkala dengan feedback dari pengguna lokal untuk meningkatkan kualitas dan relevansi.